



**STRATEGI LEMBAGA PERS MAHASISWA (LPM) AL-MIZAN DALAM
MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI MAHASISWA IAIN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

ACHMAD ISMAIL
NIM:2021111420

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Ismail
NIM : 2021111420
Judul : **“STRATEGI LEMBAGA PERS MAHASISWA (LPM) AL-
MIZAN DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI
MAHASISWA IAIN PEKALONGAN”**

Menyatakan bahwa adalah Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Januari 2019

Yang menyatakan



ACHMAD ISMAIL

NIM. 2021111420

Abdul Khobir, M.ag
Graha Tirto Asri Jl. Tulip 1 No. 8
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Achmad Ismail

Pekalongan, 15 Januari 2019

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ACHMAD ISMAIL

NIM : 2021111420

JUDUL : **STRATEGI LEMBAGA PERS MAHASISWA (LPM) AL-MIZAN DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI MAHASISWA IAIN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Abdul Khobir, M.ag
NIP. 19720105 200003 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl.Pahlawan No.52, Rowolaku Kajen Pekalongan Telp (0285) 412575/Faks.(0285) 4234185
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ACHMAD ISMAIL**

NIM : **2021111420**

Judul : **STRATEGI LEMBAGA PERS MAHASISWA (LPM) AL-MIZAN DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI MAHASISWA IAIN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 20 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DewanPenguji,

Penguji I

Aris Nurkhamidi, M. Ag
NIP. 197405102000031001

Penguji II

M. Fuad Al Amin, M.P.I
NIP. 19860415 201503 1005

Pekalongan, 27 Maret 2019

Disahkanoleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001





PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Nabi Muhammad Saw.

Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak (Muchtashor) dan ibu (Siti Rukayah) tercinta yang senantiasa memberi kasih sayang dengan penuh keikhlasan, nasehat, motivasi, semangat dan mendoakan untuk kebahagiaan hidupku.
2. Kakak-kakak penulis yang tersayang, Mbak Iswatun Khasanah, Mbak Siti Khotijah, serta adik penulis yang tersayang, Ulfa Faza dan Umi Salamah. Terima kasih atas segala do'a, dukungan, motivasi, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
3. Bapak Abdul khobir selaku wali dosen dan pembimbing skripsi, yang dengan sabar membimbing dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga Besar LPM Al-Mizan IAIN Pekalongan, Serta segenap Alumni
5. Teman – teman pengurus Perhimpunan Pers Mahasiswa Indonesia (PPMI) Kota Pekalongan angkat pertama sampai angkatan sekarang
6. Teman – teman pengurus nasional PPMI periode 2016-2017, Somad, Dini, Agita, Fatur, Dani, Sani, Imam, Solikhin,
7. Sahabat-sahabat ku; Hadian, Lukman, mas Fiki, Qowim, Adam, Andre, Yuli, Ilmi, Ulfa, Nia, Imut, kamsis, Fairil, Efrida, Dona, Ulin, Sina, Anifah, Nofi
8. Penyemangatku Qothi Paramita

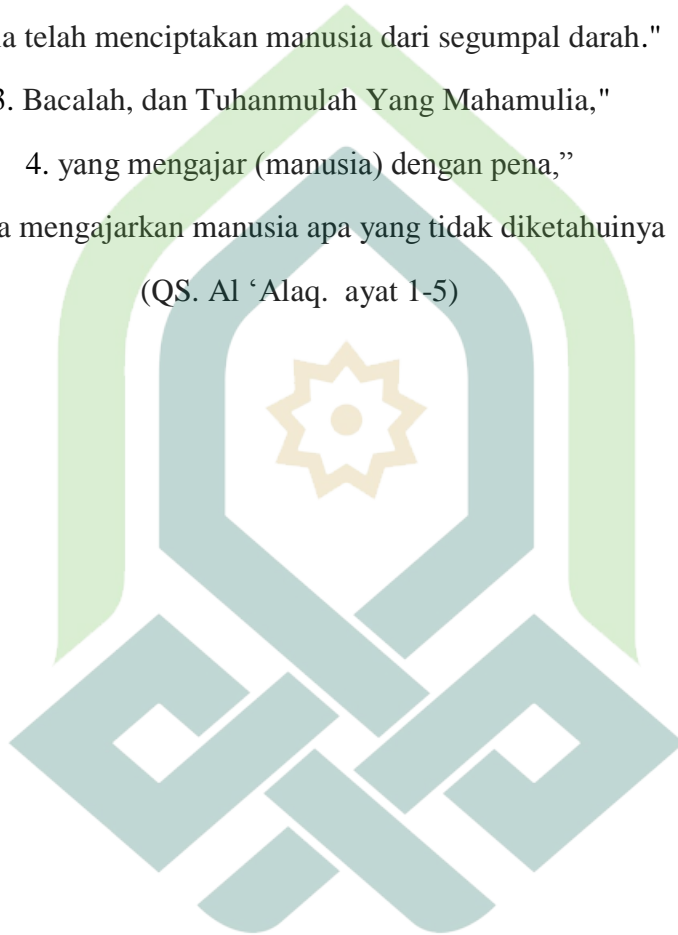


MOTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

1. Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan "
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah."
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,"
4. yang mengajar (manusia) dengan pena,"
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

(QS. Al 'Alaq. ayat 1-5)





ABSTRAK

Ismail, Achmad. 2019. *Strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan dalam menumbuhkan Budaya Literasi Mahasiswa IAIN Pekalongan*. Skripsi Fakultas/ Jurusan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Khobir, M.Ag

Kata kunci: Budaya Literasi Mahasiswa, Strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) AL-MIZAN

Budaya literasi merupakan bagian tak terpisahkan dari iklim akademik perguruan tinggi. Tantangan terbesar di perguruan tinggi adalah meninggalkan tradisi lisan (orality) menuju tradisi baca tulis (literacy). Mahasiswa sebagai kaum terpelajar yang belajar di perguruan tinggi diharapkan akan lebih pintar, cerdas, bermoral, dan terdidik. Mahasiswa dicirikan dengan ketajaman analisis terhadap masalah. Dalam melakukan analisis tentunya mahasiswa harus memiliki banyak referensi, agar memiliki banyak referensi maka mahasiswa harus sering-sering membaca buku. Membaca adalah upaya untuk mencerna dan menyerap sari sekumpulan gagasan sedangkan menulis adalah salah satu aktifitas yang dapat mempercepat proses pencernaan dan penyerapan sebuah gagasan.

Rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana Budaya Literasi Mahasiswa IAIN Pekalongan?, Bagaimana Strategi LPM Al-Mizan dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Mahasiswa IAIN Pekalongan? , Apa faktor pendukung dan penghambat strategi LPM Al-Mizan dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Mahasiswa IAIN Pekalongan?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya literasi mahasiswa IAIN Pekalongan serta bagaimana strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) AL-MIZAN dalam menumbuhkan geliat literasi pada mahasiswa supaya budaya literasi dikalangan mahasiswa tercipta.

Dalam penelitian ini, Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat mendeskripsikan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yakni bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan, yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan, budaya literasi dikalangan mahasiswa IAIN Pekalongan masih rendah. hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator seperti, masih adanya plagiasi dikalangan mahasiswa, kegiatan lomba kepenulisan yang diselenggarakan baik pihak kampus maupun dari LPM AL-MIZAN sendiri sangat minim mahasiswa yang berpartisipasi. Meski demikian iklim literasi masih tercipta dikalangan mahasiswa walau hanya sebagai tuntutan tugas akademik atau



perkuliahan. Sementara itu LPM AL-MIZAN telah melaksanakan beberapa strategi untuk membudayakan literasi pada mahasiswa IAIN Pekalongan dengan beberapa bentuk kegiatan seperti, pelatihan kepenulisan, diskusi, semeninar kepenulisan, lomba kepenulisan, dan beberapa melalui produk penerbitan. Namun hasil dari strategi tersebut kurang maksimal. Karena dari strategi yang dilaksanakan masih sangat minim antusias dari mahasiswa. Kurang maksimalnya strategi yang dijalankan oleh LPM AL-MIZAN itu dikarenakan beberapa faktor yang menghambat seperti, terbenturnya kegiatan dengan jadwal perkuliahan yang sangat padat, sikap apatis mahasiswa terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi mahasiswa, dan juga kondisi kampus IAIN Pekalongan yang rawan banjir.





KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul **“STRATEGI LEMBAGA PERS MAHASISWA (LPM) AL-MIZAN DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI MAHASISWA IAIN PEKALONGAN”** penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr.H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Abdul Khobir, M.Ag, selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali studi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini, serta selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.



6. Bapak dan ibu staf akademik yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
7. Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin mengadakan penelitian dan memberi ruang peneliti untuk menggali data atau informasi
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak dan adik, serta orang-orang terdekat yang telah memberikan semangat dan doanya kepada penulis.
10. Teman-teman penulis serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 15 Januari 2019

Penulis

ACHMAD ISMAIL

NIM. 2021111420



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Pengertian Budaya Literasi	18
2. Pengertian Strategi	21
3. Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan	23
B. Kajian Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir	33



BAB III	LEMBAGA PERS MAHASISWA (LPM) ALMIZAN DAN BUDAYA LITERASI MAHASISWA IAIN PEKALONGAN	
	A. Gambaran Umum LPM Al-Mizan IAIN Pekalongan	37
	1. Sejarah Singkat LPM Al-Mizan IAIN Pekalongan.....	37
	2. Struktur Organisasi LPM Al-Mizan IAIN Pekalongan	38
	3. Program Kerja LPM Al-Mizan IAIN Pekalongan	41
	B. Budaya Literasi Mahasiswa IAIN Pekalongan	42
	C. Strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan IAIN Pekalongan.....	46
	D. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Kegiatan LPM Al-Mizan dalam Membudayakan Literasi	61
BAB IV	ANALISIS STRATEGI LEMBAGA PERS MAHASISWA (LPM) AL-MIZAN DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI MAHASISWA IAIN PEKALONGAN	
	A. Analisis Budaya Literasi Mahasiswa IAIN Pekalongan ..	68
	B. Analisis Strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan IAIN Pekalongan	73
	C. Analisis Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Mahasiswa IAIN Pekalongan	77
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	80
	B. Saran.....	81
	DAFTAR PUSTAKA	



LAMPIRAN

1. HASIL OBSERVASI
2. PEDOMAN WAWANCARA
3. TRANSKIP WAWANCARA
4. DOKUMENTASI
5. STRUKTUR KEPENGURUSAN LPM AL-MIZAN
6. PROGRAM KERJA LPM AL-MIZAN
7. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMING
8. SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
9. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
10. DAFTAR RIWAYAT HIDUP





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 grafik visitor website Lpalmizan.com..... 73





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kini budaya literasi di Indonesia menjadi persoalan yang sangat menarik untuk diperbincangkan, mengingat budaya literasi di Indonesia masih rendah dan belum mendarah daging dikalangan masyarakat. Ditengah melesatnya budaya populer, buku tidak pernah lagi menjadi prioritas utama. Bahkan masyarakat lebih mudah menyerap budaya berbicara dan mendengar, dari pada membaca kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Seperti yang pernah disampaikan mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anis Baswedan atau yang sekarang tengah menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta. Anis Baswedan pada suatu kesempatan pernah menyampaikan bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah, karena dari 61 negara yang memiliki daftar literatur, Indonesia menempati urutan kedua dari bawah. Data statistik UNESCO pada tahun 2012 pun menunjukkan minat literasi Indonesia ada pada angka 0,001 , artinya dari 1000 orang hanya ada satu orang yang memiliki ketertarikan untuk membaca.¹

Menurut hasil penelitian, dalam kehidupan moderen ini, pengetahuan yang diperoleh seseorang dari sekolahnya selama kurang lebih enam belas tahun, hanyalah kira-kira 15% saja dari pengetahuan yang diperlukan dan dikuasainya dalam hidup. Dengan kata lain 85% lagi harus diperolehnya dari

¹Almunauwar Bin Rusli, dkk. *Indonesia Dan Teknologi Antara Masyarakat Primitif atau Progresif*. (Jakarta: Indie Publish, 2005), hlm. 106

luar sekolah, dan itu terutama melalui bacaan, baik berupa buku, majalah, maupun surat kabar.²

Literasi sendiri memiliki arti kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Sulzby mengartikan literasi secara sempit, yaitu literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Grabe & Kaplan dan Graff yang mengartikan *literacy* (literasi) sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis (*able to read and write*).³

Berbicara literasi, Islam merupakan agama yang mendorong untuk membudayakan budaya literasi di kalangan umatnya. Hal ini tak lepas dari sejarah turunnya kitab suci Al Quran itu sendiri. Wahyu yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad shalallahu ‘alaihi wasalam adalah ayat tentang ilmu pengetahuan, yaitu “Iqra” yang bermakna perintah untuk membaca. Membaca sangat penting dalam kehidupan seorang Muslimin, karena membaca merupakan pintu gerbang bagi masuknya berbagai ilmu pengetahuan. Untuk membuka wawasan pengetahuan tersebut, perlulah kiranya menggunakan perantara ilmu melalui buku-buku pengetahuan ataupun belajar dengan guru secara langsung. Membaca tentu tidak bisa dipisahkan dari proses menulis. Hal ini bisa disebut sebagai literasi. Literasi sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai

²Ajip Rosidi, *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2016), hlm.79.

³Buku Sumber untuk *Dosen LPTK, Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK (USAID Prioritas 2014)* hlm.2.

kemampuan menulis dan membaca serta kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Dari pengertian di sini, untuk meraih kecakapan dalam hidup tersebut, diperlukan sebuah kemampuan dalam mengolah pengetahuan yang diperolehnya. Kemampuan yang diperlukan itu dinamakan sebagai kemampuan membaca dan menulis.⁴

Kebudayaan baca-tulis atau literasi menempati posisi yang menentukan dalam perkembangan dunia ilmu pengetahuan Islam. Tulisan menjadi jembatan penghubung antara doktrin keislaman dengan peradaban-peradaban (terutama khazanah intelektual) pra-Islam. Sistem aksara sangat bermanfaat bagi umat Islam terutama karena telah digunakan untuk mendokumentasikan wahyu (Al-Qur'an) dalam bentuk teks tertulis, sehingga bisa dikaji oleh generasi Islam pada masa-masa selanjutnya. Tradisi literasi juga mengantarkan Islam di berbagai wilayah dunia Islam mulai dari Arab, Spanyol, sampai di India dikenal sebagai agama yang cinta ilmu pengetahuan. Bermula dari tradisi baca-tulis, kelak Islam menghasilkan beribu-ribu dan bahkan miliaran jilid buku ilmu pengetahuan dan mewariskan beragam bangunan peradaban yang agung tak ternilai harganya. Buku-buku karya para intelektual muslim inilah yang nantinya akan menggambarkan wajah Islam yang sejatinya; yang damai dan cinta ilmu pengetahuan, ketika satu generasi muslim berada dalam keterpurukan. Karena itu, sangat tepat bila tradisi literasi (bacatulis) disebut sebagai pintu gerbang menuju kejayaan Islam.⁵

⁴ M Ridho Adisaputro , <http://js.ugm.ac.id/2018/06/21/semangat-literasi-dalam-pandangan-islam/>,

⁵ Ali Romdhoni, Al-Qur'an Dan Literasi: Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-Ilmu Keislaman, (Literatur Nusantara, Jakarta, 2013), hlm 1-2.



Sebelum berkembangnya tradisi literasi, banyak diantara kalangan intelektual muslim yang bersilang pendapat mengenai dimulainya tradisi baca-tulis di tengah-tengah masyarakat Arab. Salah satu pendapat mengemukakan bahwa mayoritas penduduk bangsa Arab tidak mengenal tradisi baca-tulis, alias buta aksara. Kelangkaan alat tulis dan ketidakmampuan baca-tulis mengantarkan bangsa Arab mengandalkan hafalan bahkan sampai saat ini budaya hafalan masih menempati peringkat awal. Kemampuan menghafal, pada gilirannya menjadi tolok ukur kecerdasan dan kemampuan ilmiah seseorang. Lebih parahnya, seseorang yang bisa baca-tulis dianggap lemah daya ingat (hafalan)-nya. Karena itu kemampuan baca-tulis dianggap sebagai aib. Tradisi literasi Arab mulai berkembang bersamaan dengan lahirnya doktrin keislaman yang terkandung dalam Al-Qur'an :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: 1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589], 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksud arti ayat ke lima tersebut adalah Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. Nabi Muhammad adalah orang pertama yang menaruh perhatian serius terhadap pengajaran baca-tulis kepada masyarakat Arab. Beliau terus memotivasi kaum muslim agar belajar baca-

tulis. Dan kaum muslim menyambut dengan baik karena semakin banyak orang yang belajar membaca dan menulis pada saat itu.⁶

Melihat rendahnya budaya literasi dikalangan masyarakat kita, berbagai upaya pun telah ditempuh oleh pemerintah. Salah satunya untuk mendukung Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional maka pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan baru,yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Dalam Permendikbud ini terdapat himbauan agar setiap pemangku kepentingan pendidikan ikut serta dalam menjalankan setiap pembiasaan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu pembiasaan yang terus digemakan oleh Pemerintah yaitu dengan adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Persoalan rendahnya budaya literasi di Indonesia sudah menjadi rahasia umum. Melihat dari data dan penelitian diatas, rendahnya minat literasi tentunya tidak hanya terjadi dikalangan masyarakat umum dan pelajar saja, melainkan terjadi pula pada mahasiswa. Mahasiswa pada umumnya telah mempunyai kematangan dalam berpikir dan menentukan pilihan. Dari segi umur pun, mahasiswa telah dianggap lebih dewasa dibandingkan dengan siswa sekolah menengah.⁷

Mahasiswa sebagai kaum terpelajar yang belajar diperguruan tinggi diharapkan akan lebih pintar, cerdas, bermoral, dan terdidik. Mahasiswa

⁶ Ali Romdhoni, *Al-Qur'an Dan Literasi: Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-Ilmu Keislaman*, hlm. 4-9

⁷Hisyam Zaini, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm.4.



dicitrakan dengan ketajaman analisis terhadap masalah. Dalam melakukan analisis tentunya mahasiswa harus memiliki banyak referensi, agar memiliki banyak referensi maka mahasiswa harus sering-sering membaca buku. Membaca adalah upaya untuk mencerna dan menyerap sari sekumpulan gagasan sedangkan menulis adalah salah satu aktifitas yang dapat mempercepat proses pencernaan dan penyerapan sebuah gagasan.⁸

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) tentu tak asing dengan aktivitas membaca dan menulis. Karena memang dua hal tersebut yang menjadi kekuatan pers mahasiswa. Dalam kerjanya, Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) untuk meningkatkan kemampuan intelektual anggotanya harus melakukan Kajian-kajian tentang wacana dan teks-teks, dan diberikan asupan bacaan yang bergizi.

Gairah literasi bisa digelorakan dengan terlebih dulu oleh insan pers mahasiswa. Karena, pers mahasiswa satu-satunya organisasi di kampus yang memiliki konsentrasi pada aktivitas jurnalistik. Sementara untuk menghasilkan produk jurnalistik berkualitas, diperlukan wacana yang kuat.

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan adalah organisasi yang bergerak dibidang tulis-menulis dan jurnalistik. Organisasi ini mewadahi setiap mahasiswa yang memiliki keinginan kuat untuk bisa berkarya melalui goresan pena-nya. Sebagai lembaga pers mahasiswa, Al-Mizan berusaha menjadi penyalur informasi dan gagasan bagi para pembaca. Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan merupakan satu-satunya lembaga pers

⁸Hernowo, *Mengikat Makna: Kiat-kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemampuan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*, (Bandung: Kaifa, 2001), hlm.44

mahasiswa yang ada di IAIN Pekalongan semenjak berdirinya STAIN Pekalongan pada tahun 1997. Surat keputusan pendirian LPM Al-Mizan dikeluarkan oleh ketua STAIN Pekalongan dengan nomor SK: ST/23/K-0.pp009/333/1997.⁹

Dalam sejarah berdirinya, LPM Al-mizan itu di latarbelakngi oleh sebuah keprihatinan dan keninginan agar budaya literasi hidup di lingkungan STAIN Pekalongan pada waktu itu. Dengan demikian LPM Al-mizan telah berusaha menumbuhkan budaya literasi di IAIN Pekalongan kurang lebih sudah dua puluh satu tahun.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diangkat penelitian yang berjudul *“Strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Mahasiswa IAIN Pekalongan”*.

B. Rumusan Masalah

Secara umum, penulis merumuskanbeberapa pokok permasalahan, yaitu

1. Bagaimana Budaya Literasi Mahasiswa IAIN Pekalongan?
2. Bagaimana Strategi LPM Al-Mizan dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Mahasiswa IAIN Pekalongan?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi LPM Al-Mizan dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Mahasiswa IAIN Pekalongan?

⁹Buku Panduan PBAK IAIN (Pekalongan: 2017). hlm 167-168.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Budaya Literasi Mahasiswa IAIN Pekalongan
2. Untuk mengetahui Strategi LPM Al-Mizan dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Mahasiswa IAIN Pekalongan
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Strategi LPM Al-Mizan dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Mahasiswa IAIN Pekalongan.

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan strategi LPM Al-Mizan dalam menumbuhkan budaya literasi mahasiswa IAIN Pekalongan, maka diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan antara lain:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya ber-literasi pada mahasiswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepastakaan yang dapat dijadikan sebagai acuan karya ilmiah bagi peneliti-peneliti lain yang akan datang.
2. Secara praktis
 - a. Bagi mahasiswa IAIN Pekalongan Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan budaya ber-literasi

- b. Bagi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan IAIN Pekalongan, diharapkan dapat memberi semangat dan motivasi dalam merumuskan Strategi untuk menumbuhkan budaya literasi dikalangan mahasiswa IAIN Pekalongan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹⁰ Pendekatan kualitatif disini dengan mengambil studi di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan IAIN Pekalongan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 33-34.

untuk penyusunan laporan ilmiah.¹¹Lokasi penelitian ini adalah di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan IAIN Pekalongan.

2. Sumber Data Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama secara langsung.

Adapun yang termasuk dalam sumber data primer meliputi pengurus, Pimpinan Umum, dan anggota LPM Al-Mizan.

- b. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber pendukung berupa buku-buku, arsip, dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan jenis pendekatan di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.¹² Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati seperti apa strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan dalam menumbuhkan budaya literasi pada mahasiswa IAIN Pekalongan.

¹¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta :RinekaCipta, 2011), hlm. 96.

¹² Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjahmada university press, 2012), hlm. 69.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³Metode ini digunakan untuk menjalin silaturahmi, mengutarakan maksud penelitian, termasuk menyepakati waktu untuk melaksanakan penelitian. Dengan melakukan wawancara ini diharapkan akan mendapat berbagai informasi tentang seperti apa strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan dalam menumbuhkan budaya literasi pada mahasiswa IAIN Pekalongan. dari para narasumber mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen tersebut meliputi catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.¹⁴ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum terdapat melalui wawancara dan observasi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

¹³ Lexy J. Molleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186.

¹⁴Sukandarrumidi, *Op.Cit.*, hlm. 101.

satuan, yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan tiga tahap diantaranya, kodifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁶

Tahap kodifikasi data merupakan tahap pekodean terhadap data. Hal yang dimaksud dengan pekodean data adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek ulang proses coding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap tiga dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.¹⁷

¹⁵Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 248.

¹⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : RajawaliPers, 2015), hlm. 178.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 179-180.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan penelitian ini diawali dengan Bab I yang merupakan pendahuluan yang diharapkan dapat mengantarkan pembaca pada isi yang dimaksud. Bab ini terbagi menjadi beberapa sub-bab yaitu tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya Bab II mendeskripsikan budaya literasi dan strategi lembaga pers mahasiswa (LPM) Al-Mizan, yang meliputi tiga sub bab, pertama, budaya literasi, strategi, lembaga pers mahasiswa (LPM) Al-Mizan, kedua; Kajian pustaka, dan yang ketiga; Kerangka berpikir

Bab III strategi lembaga pers mahasiswa (LPM) Al-mizan menumbuhkan budaya literasi mahasiswa IAIN Pekalongan. Yang meliputi: sub pertama; Gambaran umum Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan, sub kedua; hasil dokumentasi, observasi, interview terhadap Pengurus LPM Al-Mizan, Program kerja, Budaya literasi mahasiswa IAIN Pekalongan, Strategi LPM Al-Mizan dalam menumbuhkan budaya literasi mahasiswa IAIN Pekalongan, dan Faktor yang Mendukung dan menghambat Strategi LPM Al-Mizan dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Mahasiswa IAIN Pekalongan.

Bab IV berupa analisis strategi lembaga pers mahasiswa (LPM) Al-mizan menumbuhkan budaya literasi mahasiswa IAIN Pekalongan. Yang meliputi, Analisis budaya literasi mahasiswa IAIN Pekalongan, analisis strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan dalam menumbuhkan



budaya literasi mahasiswa IAIN Pekalongan, dan analisis faktor pendukung dan penghambat strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan dalam menumbuhkan budaya literasi mahasiswa IAIN Pekalongan

Bab V Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran.







BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Budaya literasi mahasiswa IAIN Pekalongan masih rendah. Kesadaran membaca maupun menulis mahasiswa IAIN Pekalongan masih belum terbina. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh LPM Al-Mizan, baik berupa pembelajaran maupun perlombaan (kompetisi). kegiatan literasi yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Pekalongan masih sebatas pemenuhan tugas perkuliahan dari dosen maupun tugas kahir dalam pembuatan skripsi. Mahasiswa sebagai kaum intelektual muda belum menyadari manfaat yang diperoleh dari kegiatan literasi.
- 2) Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan sebagai organisasi mahasiswa yang bergerak dalam bidang tulis menulis (Literasi). Telah melakukan upaya dalam menumbuhkan budaya literasi pada mahasiswa IAIN Pekalongan, melalui beberapa strategi yang telah dirumuskan dan dijalankan. diantaranya melalui berbagai macam kegiatan, yaitu pelatihan jurnalistik, diskusi (bedah buku), diskusi film, serta lomba-lomba kepenulisan. Kegiatan-kegiatan tersebut ini dilakukan secara rutin setiap tahun. Meskipun dapat disimpulkan,

bahawa strategi yang dibuat Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan IAIN Pekalongan belum optimal.

- 3) Faktor pendukung strategi LPM Al-Mizan dalam menumbuhkan budaya literasi ini diantaranya adalah sarana dan prasarana yang dimiliki LPM Al-Mizan serta yang diberikan oleh kampus, sehingga sangat membantu dalam terselenggaranya berbagai macam program. Kedua, yaitu keaktifan pengurus dalam menjalankan dinamika organisasi. Ketiga, adanya media (baik cetak maupun elektronik) yang dapat menghubungkan LPM Al-Mizan dengan mahasiswa secara umum, sehingga menjadi jembatan tersampainya pesan yang kami bawa. Keempat, tercukupinya dana dari kampus yang dapat digunakan untuk penerbitan secara maksimal. Sementara itu faktor yang menghambat antaralain, padatnya jadwal kegiatan LPM Al-Mizan, iklim budaya literasi yang belum terbangun, sikap apatis mahasiswa terhadap kegiatan organisasi mahasiswa, kondisi kampus yang sering banjir, dan jadwal dan tugas perkuliahan yang sangat padat.

2. Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kampus IAIN Pekalongan, perlu kiranya untuk menambah kegiatan literasi pada mahasiswa IAIN Pekalongan.
2. Untuk Perpustakaan IAIN Pekalongan, lebih sering mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan budaya literasi mahasiswa IAIN

Pekalongan. Serta menambah buku bacaan umum selain buku bacaan penunjang perkuliahan.

3. Bagi dosen, metode perkuliahan bisa diciptakan lebih variatif, tidak monoton dengan pembuatan makalah ataupun metode ceramah. Metode perkuliahan bisa diciptakan melalui diskusi non teks. Jadi mahasiswa mempresentasikan hasil materi yang dibaca melalui pemahaman isi.
4. Bagi LPM Al-Mizan, Sebagai organisasi yang bergerak di dunia literasi, sudah sepatutnya LPM Al-Mizan terus berupaya berkontribusi dalam menumbuhkan budaya literasi di kalangan mahasiswa. Jangan berhenti dan kehabisan ide untuk menjalankan misi besar tersebut. Terlebih di era digital seperti sekarang ini, dimana tantangan generasi yang dihadapi makin besar, sehingga dibutuhkan formula baru berupa kreativitas konsep acara yang dapat diminati mahasiswa secara luas. Sehingga dapat meningkatkan budaya literasi ini dengan lebih baik.
5. Bagi Mahasiswa, Sebagai kaum terdidik, sudah seharusnya mahasiswa menjadi elemen terdepan dalam meningkatkan budaya literasi di masyarakat luas. Maka, semestinya membaca buku itu menjadi kebutuhan bagi mahasiswa. Kebutuhan untuk memenuhi dahaga keilmuan yang harus terus diperdalam. Dengan adanya berbagai macam kegiatan LPM Al-Mizan di bidang literasi, dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kapasitas keilmuannya, sehingga diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.





DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : RajawaliPers
- Ajip Rosidi. 2016. *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra*. Bandung: PT Remaja Rodakarya
- Almunauwar Bin Rusli, dkk. 2005. *Indonesia Dan Teknologi Antara Masyarakat Primitif atau Progresif*. Jakarta: Indie Publish
- Arief, Yovanta & Wisnu Prasetya Utomo. 2015. *Orde Media*. Yogyakarta: INSISTPress
- Buku Panduan PBAK IAIN Pekalongan: 2017
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: RinekaCipta
- Fatoni, Moh, dkk. 2012. *Menapak Jejak Perhimpunan Pers Mahasiswa Indonesi*. Depok: PT Komodo Books
- Gustini, Neng. Dede Rohaniawati, Anugrah Imani. 2012. *Budaya Literasi (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya*. Yogyakarta: Deepublish
- Hernowo. 2001. *Mengikat Makna: Kiat-kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemampuan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*. Bandung: Kaifa
- Hunger, J. David & Thomas L. 2003. *Wheelen, Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi
- J. Molleong, Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif?*. Jakarta: Erlangga
- Kusumaningrat, Hikmat dan Prunama Kusumaningrat. 2012. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



- Ma'mur, Lizamudin. 2010. *Membangun Budaya Literasi*. Jakarta : diadit Media
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian, skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- P.Siagian, Sondang. 1998. *Analisis Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi*. Jakarta: PT Gunung Agung
- Permatasari, Ane. 2015. *Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi*, (Jurnal Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasi UNIB
- R Jauch, Lawrence, William F Glueck. 2001. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Rumidi, Sukandar. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjahmada university press
- Setiadi, Ely M, Kama Abdul Hakam, Ridwan Efendi. 2007. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
- Syahriani, Alfi. *Optimalisasi Budaya Literasi dikalangan Mahasiswa: Upaya Meretas Kominkasi Global (Junal UI Untuk Bangsa Seri Sosial dan Humoria)*,
- Tim Penyusun GLN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta : Kemendikbud
- Tim Penyusun GLN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta : Kemendikbud
- Tim Penyusun Pedoman Skripsi. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press
- Timpenyusun Buku Sumber untuk Dosen LPTK. 2014. *Pembelajaran Literasi Kelas Awal*. LPTK USAID Prioritas
- Zaini, Hisyam. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga
- Sumber lain:
- SindoNews.com, "Ratusan Mahasiswa IAIN Pekalongan Antusias Ikuti Seminar Literasi", (Solo: Inews.Id, 18 Oktober 2018).
- Lpmalmizan.com, "Perpustakaan Umumkan Pemenang Lomba Gebyar Kreasi", Pekalongan: 18 Oktober 2018

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





LAMPIRAN



Lampiran 1

HASIL OBSERVASI PENELITIAN 1

Kegiatan : Lounching dan Bedah Majalah AL-MIZAN

Tempat : Kampus IAIN Pekalongan

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Desember 2018

Waktu : 10.00- selesai

Hasil Observasi

Peneliti mengikuti Lounching dan Bedah Majalah AL-MIZAN sembari melaksanakan observasi pada kegiatan tersebut. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2018, bertempat di taman kampus 1 IAIN Pekalongan.kegiatan kegiatan tersebut dimulai pukul 10.00 WIB. Sebelum acara dimulai peserta terlebih dahulu melakukan absensi sekaligus mendapatkan pembagian majalah Al-Mizan sebagai bekal bahan diskusi untuk membedah majalah tersebut.

Dalam kegiatan bedah majalah tersebut dihadiri pembina LPM Al-Mizan dan juga dari BPBD Jawa Tengan yang diundang sebagai pembicara atau narasumber dalam kegiatan Lounching dan Bedah Majalah AL-MIZAN tersebut. Acara dimulai dengan sambutan-sambutan dilanjutkan dengan pemotongan



tumpeng sebagai simbol syukur atas terbitnya majalah Al-Mizan edisi XXIII yang bertemakan tentang “banjir rob”.

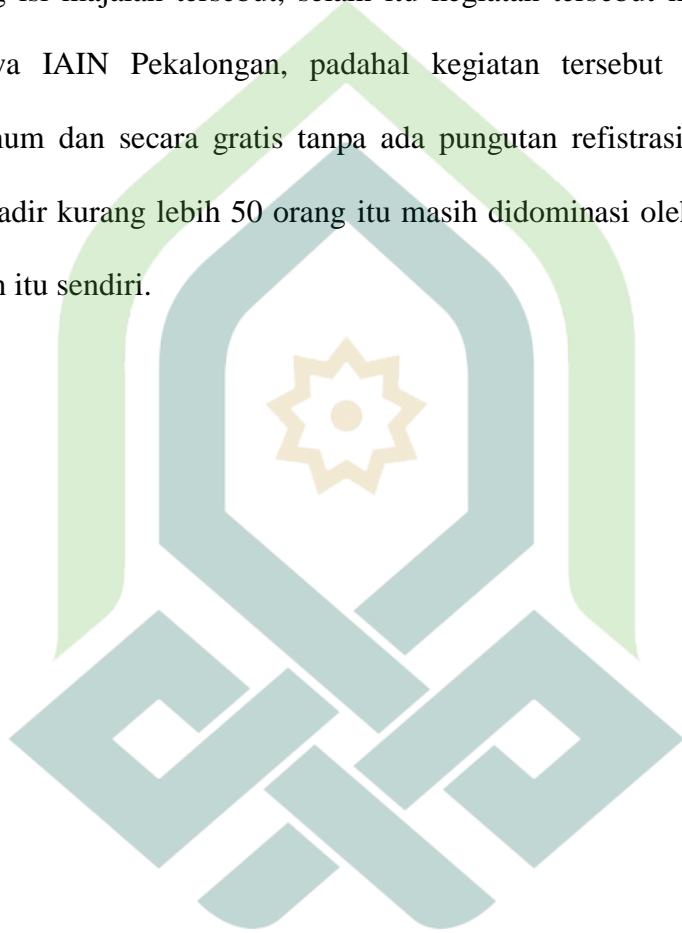
Setelah pemotongan tumpeng acara dilanjutkan dengan bedah isi majalah yang disampaikan oleh pimpinan redaksi dan pimpinan umum LPM Al-Mizan. Kedua pimpinan LPM Al-Mizan tersebut mengupas isi dari majalah, dari mulai pemilihan tema sampai muatan isi dari majalah tersebut. Setelah penyampaian bedah isi majalah, acara dilanjut dengan pembahasan mengenai banjir rob yang disampaikan oleh narasumber dari BPBD Jawa Tengah.

Setelah penyampaian bedah majalah dan materi dari narasumber acara dilanjut dengan tanya jawab dengan peserta. Adapun peserta yang hadir dalam acara tersebut adalah alumni, pengurus, anggota LPM Al-Mizan, dan juga mahasiswa umum IAIN Pekalongan. Karena acara tersebut terbuka untuk mahasiswa umum secara gratis. Kurang lebih sebanyak 50 mahasiswa hadir dalam acara tersebut. Tentunya angka tersebut sangat minim bagi jumlah mahasiswa IAIN Pekalongan yang berjumlah ribuan orang.

Sesi tanya jawab berjalan dengan menarik, sebab pembahasan tentang rob, bertepatan dengan keadaan kampus tengah dilanda genangan rob. Banyak dari peserta yang tertarik untuk bertanya terkait sebab sampai penanggulangan rob sehingga acara tersebut terjadi diskusi yang sangat menarik buat peserta. Setelah acara sesi tanya jawab selesai, acara dilanjut dengan penyerahan kenang-kenangan untuk narasumber dilanjut dengan penutupan acara.



Dalam acara tersebut ada beberapa catatan yang bisa diambil penulis sebagai bahan untuk menunjang kebutuhan data dalam skripsi penulis. Catatan tersebut diantaranya, kegiatan literasi terjadi dalam kegiatan tersebut yakni dengan peserta yang mendapat majalah al-mizan sebagai bekal bahan bedah atau diskusi tentang isi majalah tersebut, selain itu kegiatan tersebut minim antusias dari mahasiswa IAIN Pekalongan, padahal kegiatan tersebut dibuka untuk mahasiswa umum dan secara gratis tanpa ada pungutan registrasi. Dari jumlah peserta yang hadir kurang lebih 50 orang itu masih didominasi oleh anggota dari LPM Al-Mizan itu sendiri.





HASIL OBSERVASI PENELITIAN 2

Kegiatan : aktivitas pengunjung perpustakaan

Tempat : Perpustakaan IAIN Pekalongan

Hari : Senin

Tanggal : 17 Desember 2018

Waktu : 10.00 – 11.30

Hasil Observasi

Observasi selanjutnya peneliti laksanakan di perpustakaan IAIN Pekalongan, dalam observasi tersebut peneliti bermaksud menggali sejauh mana mahasiswa IAIN Pekalongan dalam berliterasi. Pertama yang peneliti kunjungi adalah lantai 2 perpustakaan, dimana tempat tersebut berjajar rak-rak buku dari berbagai macam jenis buku. Koleksi buku dilantai 2 tergolong sangat banyak koleksi buku yang ada dari berbagai macam jenis ilmu. Tentunya tempat tersebut menjadi tujuan utama bagi mahasiswa untuk mencari referensi bacaannya.

Pada hari senin 17 desember 2018 jam 10 pagi, peneliti mengunjungi perpustakaan lantai 2 sembari mencari referensi buku untuk skripsi ini, peneliti juga mengamati kegiatan mahasiswa lain yang berada di lantai 2 tersebut. Nampak cukup banyak mahasiswa yang berkun dihari itu, ada yang tengah beralalu lalang mencari buku dari rak satu ke rak yang lain, ada yang tengah duduk di depan meja yang ada diperpus dengan laptop yang tengah dioperasikan,



ada juga yang tengah berada didepan komputer yang disediakan untuk mencari lokasi buku yang akan dipinjam, dan ada yang tengah meminjam dan juga mengembalikan buku di meja petugas.

Untuk melengkapi bahan penelitian skripsi ini, peneliti mencoba menggali sampel dari beberapa pengunjung perpustakaan pada hari itu. Dari 10 mahasiswa yang peneliti coba ajak bicara terkait budaya literasi baik baca maupun tulis dan tujuan mereka ke perpustakaan, sebanyak 7 mahasiswa menuturkan hal yang sama bahwa mereka pada hari itu tengah mencari buku untuk mengerjakan tugas perkuliahan dari dosen, dan yang sisanya tengah mencari buku untuk mengerjakan skripsi. Dari 10 mahasiswa tersebut menuturkan membaca buku seringnya ketika mereka akan menghadapi ujian ataupun pas ada tugas perkuliahan. Sementara untuk kegemaran menulis sebagian gemar menulis cerpen atau puisi yang lain kurang gemar dalam menulis.

Sementara itu setelah melakukan penelitian di lantai 2. Peneliti beranjak ke lantai 3, dimana lantai 3 adalah tempat berkumpulnya karya-karya ilmiah dari mahasiswa IAIN Pekalongan atau pun tempat penyimpanan skripsi. Dilantai ke 3 nampak mahasiswa yang berada disitu tengah disibukan dengan tugas skripsi masing-masing, bisa dikatan yang berada disitu adalah mahasiswa yang masih mengerjakan tugas skripsi mereka.



HASIL OBSERVASI PENELITIAN 3

Kegiatan : Obeservasi website Lpmalmizan.com, visitor

Tempat : visitor Lpmalmizan.com

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Desember 2018

Waktu : 07.00 – 16.00

Hasil Observasi

Obesrvasi berikutnya adalah mengintip website Lpmalmizan.com, sebelum melakukan observasi pada website ini, peneliti sudah terlebih dahulu berbincang dengan pimpinan redaksi LPM Al-Mizan terkait produk karya dari LPM Al-Mizan itu sendiri. Setelah sebelumnya pimpinan redaksi LPM Al-Mizan menuturkan jika dalam pemasaran produk mereka baik itu majalah maupun bulletin kurang mendapatkan respon dari mahasiswa IAIN Pekalongan, sebab dituturkan meski dibagi secara gratis, tiap kali diumumkan waktu pembagian, minim mahasiswa yang datang untuk mengambil. Dan seringkali pengurus harus turun membagikan langsung kepada mahasiswa.

Melihat karya cetak kurang mendapat respon pembaca dari mahasiswa, peneliti coba untuk mengecek jumlah pengunjung website lpmalmizan.com. karena era sekarang adalah era digital dan mayoritas mahasiswa adalah pengguna android. Siapa tahu mereka lebih memilih membaca produk LPM Al-Mizan



melalui telpon pintar mereka, berikut peneliti tampilkan visitor yang peneliti buka pada tanggal 26 Desember 2018.



Dalam gambar tersebut terlihat bahwa pada tanggal 26 Desember 2018 jumlah pengunjung hanya 7 pengunjung. Sementara itu bisa dilihat dari gambar bagan diatas, warna kuning yang menunjukkan pengunjung. Terlihat berada dibawah angka 10. Itu artinya website lpmalmizan.com pengunjung perharinya tidak melebihi dari 10 pengunjung. Itu artinya website LPM Al-Mizan masih belum banyak mahasiswa yang membaca website tersebut.



DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Pimpinan Umum
LPM AL-MIZAN



Wawancara Dengan Pimpinan Redaksi
LPM AL-MIZAN



Meminta Data dengan Sekretaris
LPM AL-MIZAN



Melihat dokumen LPJ
LPM AL-MIZAN



Observasi Kegiatan launching dan Bedah Majalah
LPM AL-MIZAN



DOKUMENTASI



Diskusi Pengurus LPM AL-MIZAN



Diskusi Film Bersama Pengurus dan Anggota Baru LPM AL-MIZAN



Diskusi Bersama Pengurus dan Anggota Baru LPM AL-MIZAN



Kuliah Jurnalistik Bersama Anggota Baru LPM AL-MIZAN



Diskusi Tema Majalah Bersama Pembina LPM AL-MIZAN



Kegiatan Seminar Nasional LPM AL-MIZAN



DOKUMENTASI



Terbitan Majalah AL-MIZAN



Terbitan Buletin Suara Mahasiswa
LPM AL-MIZAN



Terbitan Buletin Sastra "GIE"
LPM AL-MIZAN



Terbitan Antologi Puisi & Antologi Esai
LPM AL-MIZAN



Beberapa Koleksi Buku Bacaan
LPM AL-MIZAN



Beberapa Koleksi Majalah
LPM AL-MIZAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Achmad Ismail
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 3 Agustus 1987
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ottoiskandardinata no.34 rt/rw: 04/07, sokorejo,
kelurahan Kalibaros, Kecamatan Pekalongan Timur,
Kota Pekalongan

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Muchtashor
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Siti Rukayah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ottoiskandardinata no.34 rt/rw: 04/07, sokorejo,
kelurahan Kalibaros, Kecamatan Pekalongan Timur,
Kota Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Sokorejo, lulus tahun 2000.
2. SMP Negeri 6 Pekalongan, lulus tahun 2004.
3. MAN 2 Pekalongan, lulus tahun 2007.
4. STAIN Pekalongan, masuk 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2019

Achmad Ismail
NIM. 2021111420



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 395/In.30/J.II.1/AD.04/12/2018

15 Desember 2018

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

Pimpinan Umum Al-Mizan

Di -

Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Ach. Ismail
NIM : 2021111420
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **Strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Mhasiswa IAIN Pekalongan**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Rektor
Dekan
u.b Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin



**LEMBAGA PERS MAHASISWA (LPM) AL – MIZAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN 2018**

Office : Jl. Kusumabangsa No. 9 Graha Mahasiswa Lt. 2 IAIN Pekalongan Hp. 083861611044



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 0126/LPM-ALMIZAN/XII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Apriliana
Jabatan : Pimpinan Umum
Organisasi : Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al – Mizan IAIN Pekalongan
Alamat : Jalan Kusumabangsa No. 9 Graha Mahasiswa Lt. 2 IAIN Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Achmad Ismail
NPM : 2021111420
Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

Adalah benar – benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul : **STRATEGI LEMBAGA PERS MAHASISWA (LPM) AL – MIZAN DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI MAHASISWA IAIN PEKALONGAN** sejak tanggal 15 Desember 2018 sampai dengan tanggal 22 Desember 2018, dan telah pula membahas hasil penelitiannya dengan kami.

Pekalongan, 24 Desember 2018

Pengurus LPM Al – Mizan IAIN Pekalongan

Mengetahui,

Pimpinan Umum

Rizka Apriliana

2041 115 059



Mei Khasanatul Nisa

2022-116 011